### ANALISIS KUALITAS SITUS WEB PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID) PERPUSTAKAAN NASIONAL RI MENGGUNAKAN *NETQUAL*

(Analyze the quality of Information and Documentation Management Officer (IDMO) of National Library of Indonesia website using NetQual)

### Arwan Subakti<sup>1</sup>, Wisnu Ananta Kusuma<sup>2</sup>, Badollahi Mustafa<sup>3</sup>

Mahasiswa S2 Magister Teknologi Informasi Perpustakaan IPB
 Ketua Komisi Pembimbing, staf pengajar Pascasarjana Departemen Ilmu Komputer, FMIPA IPB
 Anggota Komisi Pembimbing, staf pengajar Pascasarjana Departemen Ilmu Komputer, FMIPA IPB

#### Abstract

Government and public service systems in the E-Government era are demanded to be transparent, effective, efficient, accountable and useful in society. These are the challenges that has to be faced by government institutions in conducting their functions. The rapid advance of information and communications technology opens the opportunity in accessing, processing and using the information fast and accurately. This research aims to analyze customer satisfaction towards Information and Management Officer (IDMO) Perpusnas RI(http://ppid.perpusnas.go.id/). Electronic service quality model used in this research is NetQual (Bressolles, 2006) consisting of 18 variables representing five dimensions of service quality, namely information, ease of use, design, reliability, dan privacy/security. This research used quantitative descriptive approach supported with survey of 48 respondents who have accessed PPID Perpusnas RI website. This research used two methods in analyzing data, customer satisfaction index and importance performance analysis. The result indicated that overall user was not satistified with PPID Perpusnas RI website, with customer satisfaction index 39,71 % (very poor). It is also parallel with analysis result of importance performance rate whose gap ranges from -015 to -1,23 with average total score is -0,85. It could be concluded that customer respondents generally has not satisfied with the quality of PPID Perpusnas RI website.

**Keywords:** Customer Satisfaction Index, Importance Performance Analysis, NetQual, PPID, Public Information, Website Quality

### Pendahuluan

Seiak lahirnya era reformasi birokrasi di Indonesia, tata pemerintahan yang baik dilakukan secara transparan. Semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara seperti sosial, politik, ekonomi dan lainnya menghendaki adanya keterbukaan informasi publik. Artinya setiap masyarakat diberikan jaminan dalam mengakses informasi publik untuk kepentingan individu maupun untuk kepentingan umum sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang diberlakukan secara serentak di seluruh lembaga pemerintah dan non pemerintah pada tahun 2010. Undang-undang

memiliki landasan konstitusional sebagaimana tercantum pada Undangundang Dasar 1945 Pasal 28 F.

Dalam rangka memberikan pelayanan Informasi Publik sebagaimana dalam Undang-Undang diamanatkan Nomor Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, Kepala Perpustakaan Nasional menetapkan Peiabat Pengelola Informasi (PPID) Dokumentasi di lingkungan Perpustakaan Nasional melalui Kepala Perpusnas RI No. 126 tahun 2013 tentang Organisasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di lingkungan Perpustakaan Nasional RI. Berdasarkan hal tersebut, masing-masing PPID pada unit eselon I di lingkungan Perpustakaan Nasional bertanggungjawab untuk melakukan penyediaan, penyimpanan, pendokumentasian, pelayanan, dan pengamanan informasi publik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki peranan yang penting dalam memudahkan badan publik menyampaikan informasi kepada masyarakat dan memudahkan masyarakat mengakses informasi dibutuhkan kapan saja dan dimana saja. Salah satu cara PPID Perpusnas memanfaatkan kecanggihan teknologi adalah dengan mengoptimalkan pelayanan informasi publik yaitu dengan mengembangkan layanan situs web PPID Perpusnas yang dapat diakses pada laman http://ppid.perpusnas.go.id/. situs web PPID Perpusnas menyediakan informasi mengenai kelembagaan Perpustakaan Nasional, layanan perpustakaan, layanan ISBN, penerimaan karya cetak dan karya rekam (KCKR), kepustakawanan, diklat perpustakaan, keriasama perpustakaan, permintaan informasi PPID, regulasi, laporan keuangan dan lain-lain.

Situs web PPID Perpusnas masih dalam tahap pengembangan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi publik yang terkait organisasi Perpusnas maupun layanannya. Belum adanya evaluasi terhadap situs web PPID Perpusnas terutama dari sisi kepuasan pengguna menjadi alasan kuat bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan. Selanjutnya, penelitian ini menganalisis kualitas situs web PPID Perpusnas RI dengan

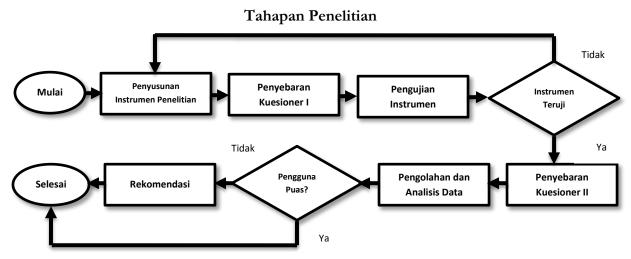
menggunakan netqual dimana dimensi yang digunakan untuk mengukur kualitas situs web PPID Perpusnas information, ease of use, site design, reliability, security/privacy (Bressolles 2006, 2008). Peneliti menggunakan dimensi netqual untuk mengukur kepuasan pengguna dalam mengakses situs web PPID Perpusnas menggunakan pengukuran customer satisfaction index (CSI) menentukan prioritas perbaikan terhadap kualitas situs web PPID Perpusnas menggunakan importance performance analysis (IPA)serta menghasilkan rekomendasi bagi pengembangan situs web PPID Perpusnas.

### Metode Penelitian Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap situs web PPID Perpusnas RI yang beralamat di Perpustakaan Nasional RI Jl. Salemba Raya No. 28 A Jakarta Pusat. Penelitian dan pengolahan data dilakukan dari bulan Maret 2015 sampai dengan Mei 2016.

### Ruang Lingkup

- 1) Situs web yang dikaji adalah PPID Perpusnas.
- 2) Analisis yang dikaji adalah kualitas situs web PPID Perpusnas dan kepuasan pengguna situs web PPID Perpusnas menggunakan instrumen yang terdapat pada NetQual.
- 3) Jumlah responden ditentukan menggunakan *probability sampling* yang terdiri dari internal PPID Perpusnas dan pengguna eksternal.



Gambar 1 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 1 diawali dengan menyusun instrumen penelitian melalui kuesioner selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner tahap pertama. Setelah terkumpul kuesioner dilakukan pengujian instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas. Setelah dinyatakan valid dan reliabel maka instrumen penelitian berupa kuesioner digunakan kembali untuk penyebaran kuesioner tahap kedua. Dari hasil penyebaran kuesioner tahap kedua maka data diolah untuk mengetahui tingkat kepuasan dari layanan situs web PPID Perpusnas melalui customer satisfaction index (CSI). Sedangkan untuk mengetahui apa menjadi vang prioritas perbaikan terhadap situs web Perpusnas digunakan importance performance analysis (IPA).

### Penentuan Sampel

Teknik sampling penelitian ini menggunakan probability sampling. Menurut Sugiyono (2016) probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penentuan sampelnya dilakukan secara acak dengan simple random sampling (SRS). Dikatakan simple (sederhana)

karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi Pada penelitian itu. menggunakan dua tahapan pengambilan sampel yaitu pertama menggunakan sampel pilot survey yang dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner sebanyak 20 responden. Adapun pengambilan minimum besar sampel sebanyak 48 responden dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus Taro Yamane tahun 1967 (Akdon dan Sahlan 2005).

### Pembuatan Kuesioner

Dalam kuesioner penelitian ini digunakan metode closes ended questions, yaitu bentuk pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban bagi responden dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari empat tingkat penilaian baik pada jawaban tingkat harapan/ kepentingan maupun tingkat kepuasan/ kinerja dimana skala Likert yang hanya memiliki empat pilihan. bangannya adalah ketika melakukan uji coba kuesioner hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan pilihan netral atau nilai tengah dari skala 1-5 (Indrawati 2015), yaitu:

 Skala pengukuran untuk jawaban pada tingkat harapan/kepentingan, yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Penting, 2 = Tidak Penting, 3 = Penting, 4 = Sangat Penting
- 2. Skala pengukuran untuk jawaban pada tingkat kepuasan/kinerja, yaitu:
  - 1 = Sangat Tidak Puas, 2 = Tidak Puas,
  - 3 = Puas, 4 = Sangat Puas

Variabel yang digunakan adalah kepuasan pengguna situs web PPID Perpusnas RI, untuk dapat melakukan pengukuran terhadap kepuasan pengguna situs web PPID Perpusnas RI maka digunakan dua sub-variabel yaitu tingkat kepentingan dan tingkat kinerja. Pengukuran variabel dilakukan melalui penilaian responden terhadap atributatribut dari tiap indikator pada dimensi kualitas *netqual* (Bressolles 2006, 2008) pada Tabel 1.

Tabel 1 Dimensi Kualitas netqual

Tabel I Dilliensi Kuantas netquai		
Dimensi Kualitas Produk	Deskripsi/Atribut	
Information	<ul> <li>Website PPID memiliki informasi yang relevan mengenai Perpustakaan Nasional</li> <li>Website PPID memiliki informasi yang akurat</li> </ul>	
	<ul> <li>Website PPID Perpusnas menyediakan informasi</li> </ul>	
	rinci tentang informasi publik mengenai Perpustakaan Nasional	
Ease of use	Website PPID Perpusnas mudah digunakan	
	➤ Sangat mudah untuk mencari informasi dalam Website PPID Perpusnas	
	Website PPID Perpusnas mudah dinavigasi	
	<ul> <li>Website PPID Perpusnas memiliki fitur pencarian (search)</li> </ul>	
	➤ Tata letak Website PPID Perpusnas ini jelas dan sederhana	
Site design	➤ Website PPID Perpusnas semarak dengan warna	
	(colorful)	
	Website PPID Perpusnas cukup kreatif	
D 1: 1:1:	Tampilan Website PPID Perpusnas terlihat menarik	
Reliability	Informasi yang diminta oleh pengguna dikirimkan sesuai waktu yang telah ditentukan oleh PPID	
	➤ Dalam Website PPID Perpusnas, pengguna memperoleh apa yang diinginkan dengan tepat	
	<ul> <li>Dalam Website PPID Perpusnas, pengguna</li> </ul>	
	memperoleh informasi yang diinginkan dengan cepat	
	Layanan pada Website PPID Perpusnas memuaskan	
Security / Privacy	Pengguna Website PPID Perpusnas yakin akan keamanan situs	
	Privasi pengguna Website PPID Perpusnas dilindungi	
	Pengguna Website PPID Perpusnas yakin data pribadinya tidak akan disalahgunakan	
C 1 D 11 (2000)		

Sumber: Bressolles (2008)

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan (Sugiyono 2016). Analisis data menggunakan kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan dan diolah peneliti menggunakan customer satisfaction index (CSI) dan importance performance analysis (IPA).

- Customer Satisfaction Index (CSI) Syukri (2014) menyatakan indeks kepuasan konsumen atau customer satisfaction index (CSI) sangat berguna untuk tujuan internal perusahaan. CSI digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung secara menyeluruh dengan melihat tingkat kepentingan dari atribut-atribut produk/jasa. Metode pengukuran CSI ini meliputi berbagai tahap antara lain:
  - 1. Menghitung weight factors (WF) dari nilai rata-rata tingkat kepentingan atau mean important score (MIS). Bobot ini merupakan persentase nilai MIS per atribut terhadap total MIS seluruh atribut i adalah atribut ke-I.

$$WF = \frac{MISi}{Total\ MIS} \ x\ 100\ \%$$

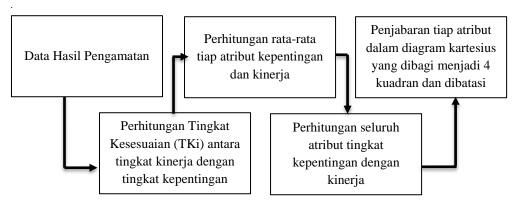
- 2. Menghitung weight score (WS), yaitu bobot perkalian antara WF dengan rata-rata tingkat kinerja atau mean satisfaction score (MSS).

  WS = MSS x WF
- Menghitung weighted average total (WAT), yaitu menjumlahkan weighted score dari semua atribut n. WAT = WS<sub>1</sub> + WS<sub>2</sub> + ... + WSn
- 4. Menghitung customer satisfaction index (CSI), yaitu weighted average total (WAT) dibagi highest scale (HS).

$$CSI = \frac{WAT}{HS} \times 100 \%$$

### 2) Importance Performance Analysis

Metode importance performance analysis digunakan karena sangat mudah untuk dilakukan guna mengukur atribut dari tingkat kepentingan maupun tingkat kinerja dari suatu produk (Mahardika et al. 2015). Tahapan pengukuran metode importance performance analysis terdapat pada Gambar 2



Gambar 2 Diagram alur *importance performance analysis* Sumber: Maiyanti *et al.* (2008)

### Hasil dan Pembahasan Karakteristik Responden

Data yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data responden yang telah menanggapi mengenai kualitas situs web PPID Perpusnas RI, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan/profesi, tempat akses dan media akses. Hasil rekapitulasi karakteristik seluruh sampel penelitian

sebanyak 48 responden berdasarkan kuesioner online menunjukkan bahwa mavoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki dan perempuan seimbang, dengan mayoritas usia antara 25-34 tahun, pekerjaan/profesi mayoritas sebagai PNS, jenjang pendidikan dari responden mayoritas berlatar belakang tingkat sarjana (S1) serta tempat akses menggunakan web Perpusnas mayoritas di kantor dan media untuk mengakses web Perpusnas mayoritas menggunakan komputer.

### Hasil Uji Kuesioner

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Harapan/Kepentingan

Perhitungan uji validitas dibantu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21, kemudian dari hasil uji validitas apabila pertanyaan yang valid adalah apabila koefisien korelasi antara skor item dengan total skor item adalah lebih besar dari nilai koefisien korelasi pada tabel dengan taraf signifikansi α=5% atau nilai koefisien korelasi antara skor item dengan total skor item lebih besar dari 0,3000 (Sugiyono, 2016: 126). Hasil pengolahan data bahwa hasil uji validitas instrumen harapan/ kepentingan terdapat seluruh pertanyaan yang valid dikarenakan nilai r hitung lebih besar dibanding titik kritis sebesar 0,3.

Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja/Kepuasan

Perhitungan uji validitas dibantu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21, kemudian dari hasil uji validitas apabila pertanyaan yang valid adalah apabila koefisien korelasi antara skor item dengan total skor item adalah lebih besar dari nilai koefisien korelasi pada tabel dengan taraf signifikansi  $\alpha$ =5% atau nilai koefisien korelasi antara skor item dengan total skor item lebih besar dari 0,3000 (Sugiyono, 2016: 126). Hasil pengolahan data bahwa hasil uji

validitas instrumen kinerja/kepuasan terdapat seluruh pertanyaan yang valid dikarenakan nilai r hitung lebih besar dibanding titik kritis sebesar 0,3.

Tahapan selanjutnya setelah uji validitas instrumen penelitian vaitu uji reliabilitas. Pengujian tingkat reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan metode Alpha yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Pengujian reliabilitas yang bertujuan untuk menguji konsistensi dari alat ukur dalam mengukur objek yang sama pada waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas dilakukan dalam penelitian perhitungan menggunakan koefisien cronbach's alpha, jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0.7 maka dapat dinyatakan bahwa alat ukur tersebut adalah reliabel (Widovoko 2016). Berdasarkan uii kuesioner reliabilitas atau nilai cronbach's alpha dari semua dimensi vang ada pada instrumen harapan/ kepentingan, yaitu dimensi information sebesar 0,7351, dimensi ease of use sebesar 0,9068, dimensi site design sebesar 0,7192, dimensi reliability sebesar 0,9229 dimensi dan security/privacy sebesar 0,8592. Sedangkan reliabilitas kuesioner atau nilai cronbach's alpha dari semua dimensi yang ada pada instrumen kinerja/ kepuasan, yaitu dimensi information sebesar 0,7831, dimensi ease of use sebesar 0,9057, dimensi site design sebesar 0,9206, dimensi reliability 0,8248 dimensi sebesar dan security/privacy sebesar 0,9803. Berdasarkan data tersebut bahwa nilai cronbach's alpha keseluruhan dimensi untuk masing-masing instrumen lebih besar daripada titik kritis 0,700, sehingga dinyatakan bahwa instrumen tersebut reliabel artinya instrumen tersebut mampu memberikan konsistensi jawaban vang baik sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

## Analisis Customer Satisfaction Index (CSI)

Perhitungan customer satisfaction index menggunakan nilai skor rata-rata tingkat kepentingan dan tingkat kinerja dari masing masing atribut (Mahardika et al. 2015). Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa hasil hitung customer satisfaction index (CSI) terhadap kualitas situs web PPID Perpusnas adalah sebesar 39,71 %. Nilai CSI ini diperoleh dari pembagian antara total nilai weight score (WS) dengan skala maksimum yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 7 dan mengalikan 100%. Berdasarkan dengan nilai customer satisfaction index 39,71 % atau 0,397 berada pada rentang  $X \le 64\%$ dengan interprestasi "sangat buruk", artinya secara keseluruhan "tidak konsumen puas" terhadap kualitas situs web Perpusnas RI.

Penghitungan nilai customer satisfaction index sebagai berikut:

$$CSI = \frac{2,78}{7} \times 100 \% = 39,71\%$$

Tabel 2 Kriteria Nilai Customer Satisfaction Index

Angka Indeks	Interprestasi
X ≤ 64%	very poor
$64\% < X \le 71\%$	poor
$71\% < X \le 77\%$	cause of concern
$77\% < X \le 80 \%$	borderline
$80\% < X \le 84\%$	good
$84\% < X \le 87\%$	very good
87% < X	excellent

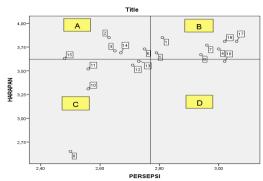
Customer satisfaction measurement, www.leadershipfactor.com Sumber: Syukri (2014)

# Analisis Importance Performance Analysis (IPA)

Berdasarkan analisis IPA dijelaskan bahwa hasil perhitungan rata-rata dari penilaian persepsi dan harapan responden pengguna situs web PPID Perpusnas terhadap kualitas situs web PPID Perpusnas memiliki rata-rata persepsi lebih kecil daripada rata-rata skor harapan (X<Y) untuk semua indikatorindikator dalam dimensi information, ease of use, site design, reliability dan security/privacy memiliki nilai gap (kesenjangan) dari -015 sampai dengan -1,23 dengan nilai total rata-rata adalah -0,85. Hasil analisis gap yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum responden pengunjung situs web PPID Perpusnas yang menjadi responden menilai kualitas situs web **PPID** belum Perpusnas masih memuaskan.

### Diagram Kartesius

selanjutnya Tahapan membuat analisis diagram kartesius (IPA matriks) pada indikator dalam situs web PPID Perpusnas untuk mengenai faktor-faktor yang perlu mendapat perhatian dan perbaikan. Diagram kartesius merupakan dua garis yang saling berpotongan secara tegak lurus pada titik X dan Y. Hasil pada diagram kartesius dapat diketahui indikator yang perlu ditingkatkan, dipertahankan atau bahkan dikurangi tingkat kinerjanya karena dianggap terlalu pelaksanaannya berlebihan dalam (Tiiptono dan Chandra 2016). Diagram kartesius penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Diagram kartesius

Pada Gambar 3 menunjukkan bahwa letak indikator-indikator yang memengaruhi kepuasan responden pengunjung situs web PPID Perpusnas RI terbagi menjadi empat kuadran. Interpretasi dari keempat kuadran pada diagram kartesius tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1) Kuadran A

Indikator-indikator pada kuadran A merupakan indikator yang dianggap penting oleh responden pengunjung situs web PPID Perpusnas, tetapi pengelola situs web PPID Perpusnas belum mampu mewujudkannya sesuai dengan harapan responden **PPID** pengunjung situs web Perpusnas, sehingga responden merasakan ketidakpuasan. Indiaktorindikator pada kuadran A menjadi prioritas utama untuk diperbaiki pelaksanaannya.

### 2) Kuadran B

Indikator-indikator pada kuadran B indikator-indikator menunjukkan layanan dalam website yang pengaruhi kepuasan responden pengunjung situs web PPID Perpusnas RI dan perlu dipertahankan kinerjanya. Hasil yang didapat masih belum memuaskan secara keseluruhan karena tingkat pelaksanaannya telah sesuai hampir memenuhi apa yang menjadi harapan responden pengunjung situs web PPID Perpusnas. Indiaktorindikator pada kuadran B dipandang penting oleh pengguna situs web PPID Perpusnas RI.

### 3) Kuadran C

Indikator-indikator pada kuadran C dianggap kurang penting oleh responden pengunjung situs PPID Perpusnas dan pelaksanaan oleh pengelola situs web PPID Perpusnas berjalan apa adanya, sehingga kurang memuaskan bagi responden pengunweb PPID Perpusnas. jung situs Perbaikan terhadap pelaksanaan indikator dalam kuadran ini menjadi prioritas rendah dan bukan menjadi prioritas utama yang harus diwujudkan oleh pengelola PPID Perpusnas.

### 4) Kuadran D

Pada kuadran D menunjukkan adanya kinerja yang berlebihan oleh pengelola layanan, menurut persepsi responden pengunjung situs web PPID Perpusnas. Indikator tersebut kurang penting dan pengelola layanan perlu mengurangi tingkat pelaksanaannya dan sumber daya yang digunakan pada faktor ini dapat dialokasikan pada faktor yang menjadi prioritas utama.

Berdasarkan penjelasan keempat kuadran tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa dalam diagram kartesius kuadran menunjukkan pada Α merupakan kuadran menjadi yang prioritas utama untuk diperbaiki dan akan dibuat rekomendasi.

Tabel 3 Rekomendasi Terhadap Situs Web PPID Perpusnas Berdasarkan Analisis Importance Performance Analysis pada Kuadran A

No	Item	Rekomendasi
1.	Situs web PPID Perpusnas memiliki informasi yang akurat	Informasi yang ada pada situs web PPID Perpusnas sebaiknya dikelompokkan menurut jenis layanannya sesuai dengan UU KIP No. 14 Tahun 2008 yaitu informasi berkala, informasi serta merta, Informasi tersedia setiap saat yang terkait dengan Perpustakaan Nasional
2.	Situs web PPID Perpusnas menyediakan informasi rinci tentang informasi publik mengenai Perpustakaan Nasional	Situs web PPID Perpusnas pada informasi kontak harus mudah terlihat dan lengkap (yang dimaksud lengkap terdiri atas: 1. nama jalan, 2. nomor, 3. kota/kab, 4. provinsi, 5. kode pos, dan 6. no.tlp/fax 7. alamat email/webmail) sehingga memudahkan pengguna untuk menghubungi PPID Perpusnas

Situs web PPID Perpusnas mudah Situs web PPID Perpusnas perlu dibuatkan peta situs web sehingga memudahkan pengguna untuk dinavigasi menelusuri informasi yang dibutuhkan Dalam situs web PPID Perpusnas, Situs web PPID Perpusnas dibuatkan menu yang pengguna memperoleh informasi yang reliabel sesuai kebutuhan pengguna, seperti diinginkan dengan cepat kelompok menu: beranda, profil, regulasi, informasi publik, layanan informasi, FAQ Layanan pada Situs web PPID Perpusnas Admin atau penanggung jawab situs web PPID Perpusnas memuaskan secara berkala memantau permintaan informasi publik dan menjawab permintaan informasi publik dengan segera. Dalam mengakomodasi layanan

### Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa hasil hitung customer satisfaction index (CSI) terhadap kualitas situs web PPID Perpusnas adalah sebesar 39,71 % atau 0,397 berada pada rentang  $X \le 64\%$  dengan interprestasi "sangat buruk", yang artinya secara keseluruhan konsumen "tidak puas" terhadap kualitas situs web PPID Perpusnas.

Indikator-indikator pada kuadran A merupakan indikator yang dianggap penting oleh responden pengunjung situs web PPID Perpusnas, tetapi pengelola situs web PPID Perpusnas belum mampu mewujudkannya sesuai dengan harapan responden pengunjung situs web PPID sehingga Perpusnas RI, responden merasakan ketidakpuasan. Indiaktorindikator pada kuadran A menjadi prioritas utama untuk diperbaiki pelaksanaannya.

#### Saran

Pengelola situs web PPID Perpusnas harus melakukan perbaikan terhadap tampilan situs maupun informasi yang diberikan lebih lengkap dan terkini agar kepuasan pengguna situs web PPID Perpusnas juga semakin meningkat.

Indikator-indikator pada kuadran A menjadi prioritas utama untuk diperbaiki diantaranya terkait informasi yang akurat, informasi rinci, navigasi, yang penelusuran informasi yang cepat dan layanan yang prima, sehingga pengelola situs web PPID Perpusnas lebih menekankan terhadap pemutakhiran informasi yang lengkap, mendetail, terkini sehingga mudah dinavigasi dilayankan kepada pengguna situs web PPID Perpusnas.

tersebut dapat dibuat fasilitas chatting dengan

admin PPID Perpusnas secara online.

### Daftar Pustaka

Akdon S (2005) Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen. Bandung: Dewa Ruchi.

Bressolles G (2006) Electronic service quality: NetQual-Proposition of a measurement scale to commercial websites and moderating effects Recherche et Applications en Marketing, 21(3):19-45.

Bressolles G, Nantel J (2008) The measurement of electronic service quality: Improvements and application. International Journal of E-Business Research, 4(3):1-19.

[Kemenkumham] Kementerian Hukum dan HAM (2008) Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. 30 April 2008. Lembaran Negara No. 4846. Jakarta (ID): Kemenkumham.

[Kemenkumham] Kementerian Hukum dan HAM (2010) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008

- Tentang Keterbukaan Informasi Publik. 20 Agustus 2010. Lembaran Negara No. 4846. Jakarta (ID): Kemenkumham.
- Mahardika SAT, Santosa I, Silalahi RLR (2015) Penilaian Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Susu Pasteurisasi Kop Sae Pujon. Jurnal Industria, 4(1):10-20.
- Maiyanti, SI, Irmeilyana I, Verawaty V (2010)

  Aplied Customer Satisfaction Index (CSI)
  and Importance-Performance Analysis (IPA)
  to know Student Satisfaction Level of
  Sriwijaya University Library Services.
  Jurnal Matematika FMIPA Unsri.
  12(3):7-18.
- Sugiyono, M (2016) Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung (ID): Alfabeta.
- Syukri, SHA (2014) Penerapan *Customer*Satisfaction Index (CSI) dan Analisis
  Gap pada Kualitas Pelayanan Trans
  Jogja. Jurnal Ilmiah Teknik Industri,
  13(2):103-111.
- Tjiptono F, Chandra G (2016) Service, Quality & Satisfaction. Ed ke-4. Yogyakarta (ID): Andi Offset.
- Widoyoko EP (2016) Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Ed ke-5. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.